

**PERBEDAAN RESILIENSI PADA *EMERGING*
ADULTHOOD DITINJAU DARI KETERLIBATAN
DALAM KOMUNITAS GEREJA PADA UMAT
KRISTEN SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH:
Yulia Yunita Widjojo
7103022029

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2025

**PERBEDAAN RESILIENSI PADA *EMERGING*
ADULTHOOD DITINJAU DARI KETERLIBATAN
DALAM KOMUNITAS GEREJA PADA UMAT
KRISTEN SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi



OLEH:
Yulia Yunita Widjojo
NRP 7103022029

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2025

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya:

Nama : Yulia Yunita Widjojo

NRP : 7103022029

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

PERBEDAAN RESILIENSI PADA *EMERGING ADULTHOOD* DITINJAU DARI KETERLIBATAN DALAM KOMUNITAS GEREJA PADA UMAT KRISTEN SURABAYA

Benar-benar merupakan karya sendiri tanpa ada rekayasa dari pihak maupun, Apabila pada kemudian hari ditemukan bukti, bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiat atau hasil dari manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh. Serta permohonan maaf dari pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dan dinyatakan dengan sesungguhnya-sungguhnya penuh kesadaran dalam membuatnya.

Surabaya, 20 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,


Yulia Yunita W.

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PERBEDAAN RESILIENSI PADA *EMERGING ADULTHOOD* DITINJAU
DARI KETERLIBATAN DALAM KOMUNITAS GEREJA PADA UMAT
KRISTEN SURABAYA

Oleh:

Yulia Yunita Widjojo

NRP 7103022029

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing Utama : Dicky Susilo, M. Psi., Psikolog

NIDN : 0718067904

Email : susilo_dicky@ukwms.ac.id



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perbedaan Resiliensi Pada *Emerging Adulthood* Ditinjau Dari Keterlibatan Dalam Komunitas Gereja Pada Umat Kristen Surabaya” oleh Yulia Yunita Widjojo (7103022029) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Skripsi Fakultas Psikologi

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal 20 Oktober 2025

Mengesahkan

Fakultas Psikologi,

Dekan,



(Agnes Maria Sumargi, Ph.D., Psikolog)

Dewan penguji:

1. Ketua penguji : Dr. F. Dessi Christanti, M.Si.

()

2. Sekretaris : Eli Prasetyo, M. Psi., Psikolog

()

3. Anggota : F. Yuni Apsari, M.Si., Psikolog

()

4. Anggota : Dicky Susilo, M.Psi., Psikolog

()

NIDN : 0718067904

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini dipersembahkan untuk:

Kemuliaan Tuhan Yesus Kristus, *emerging adulthood*, gereja, dan umat Kristen

HALAMAN MOTTO

Terpuruk bukan akhir,
tapi awal dari **kebangkitan**.

*That is why, for Christ's sake, I delight in weakness, in
insults, in hardships, in persecutions, in difficulties. For when
I am weak, then I am strong.*

---- 2 Corinthians 12: 10 ----

UNGKAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan berkat-Nya sehingga penelitian yang berjudul Perbedaan Resiliensi Pada *Emerging Adulthood* Ditinjau Dari Keterlibatan Dalam Komunitas Gereja Pada Umat Kristen Surabaya dapat terselesaikan tepat waktu. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih pada seluruh pihak yang telah memberikan doa, semangat, dukungan, dan segala bantuan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat selesai. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. **Ibu Agnes Maria Sumargi, Grad.Dip.Ed., Ph.D., Psikolog** selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
2. **Bapak Dicky Susilo, M.Psi., Psikolog** selaku dosen pembimbing saya, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya sejak pemilihan topik hingga selesainya penelitian ini, memberikan saya saran dan masukan, serta jawaban atas kebingungan saya selama mengerjakan skripsi.
3. **Ibu Dr. F. Dessi Christanti, M.Si, dan Ibu F. Yuni Apsari, M.Si., Psikolog**, selaku dosen penguji skripsi saya, serta **Ibu Eli Prasetyo, M. Psi., Psikolog** selaku sekretaris dari sidang skripsi saya, yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk perbaikan dari naskah skripsi ini sehingga dapat menjadi lebih baik.
4. **Seluruh dosen dan staf Fakultas Psikologi UKWMS** yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada peneliti sepanjang proses perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
5. **Seluruh responden penelitian** yang tidak sepenuhnya atau bahkan tidak mengenal peneliti sama sekali namun tetap berkenan mengisi kuesioner penelitian bahkan membantu menyebarkan kuesioner penelitian hingga penelitian ini dapat selesai tepat waktu.
6. **Ayah peneliti** yang telah berada di surga, serta seluruh **keluarga besar** yang telah mendoakan dan mendukung peneliti.

7. **Caesar Santonio Tanjung** selaku pacar yang telah menjadi teman keluh-kesah peneliti, serta mendukung dan menemani peneliti sepanjang proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
8. **Seluruh teman-teman** yang telah menemani, mendukung, dan mendoakan peneliti sepanjang perkuliahan dari awal hingga selesainya skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
UNGKAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	14
1.3. Rumusan Masalah	14
1.4. Tujuan Penelitian	14
1.5. Manfaat Penelitian	14
1.5.1 Manfaat Teoritis	14
1.5.2 Manfaat Praktis	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1. Landasan Teori Resiliensi	16
2.1.1 Definisi Resiliensi	16
2.1.2 Aspek Resiliensi	17
2.1.3 Faktor Resiliensi	18
2.2. Komunitas Sel Gereja	21
2.3. <i>Emerging Adulthood</i>	24
2.4. Keterkaitan Antara Resiliensi dengan Keterlibatan dalam Komunitas Sel Gereja pada Umat Kristen <i>Emerging Adulthood</i> Surabaya	27

2.5. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Identifikasi Variabel Penelitian	31
3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.4. Metode Pengumpulan Data	32
3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	33
3.5.1 Validitas.....	33
3.5.2 Reliabilitas	33
3.6. Teknik Analisis Data	34
3.7. Etika penelitian	34
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	35
4.1. Orientasi Kancan Penelitian.....	35
4.2. Persiapan Pengambilan Data.....	38
4.2.1 Perizinan Alat Ukur.....	38
4.2.2 Penyusunan Alat Ukur dalam <i>Google Form</i>	38
4.3. Pelaksanaan Penelitian	39
4.4. Hasil Penelitian	40
4.4.1 Hasil Data Demografi	40
4.4.2 Hasil Pertanyaan Kuesioner Terbuka	41
4.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	45
4.4.4 Deskripsi Data Variabel.....	46
4.5. Uji Asumsi.....	51
4.6. Uji Perbedaan	51
BAB V PENUTUP	52
5.1 Bahasan	52
5.2 Simpulan	57
5.3 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

LAMPIRAN.....	65
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Aitem Skala CD-RISC 25	33
Tabel 3.2	Blueprint Skala CD-RISC 25	33
Tabel 4.1	Persentase Usia Responden Mengikuti Komunitas Sel Gereja.....	40
Tabel 4.2	Persentase Usia Responden Tidak Mengikuti Komunitas Sel Gereja ..	41
Tabel 4.3	Persentase Keterlibatan Responden	41
Tabel 4.4	Rumus Kategorisasi dan Batasan Nilai	46
Tabel 4.5	Kategorisasi Resiliensi Responden yang Mengikuti Komunitas Sel Gereja	47
Tabel 4.6	Kategorisasi Resiliensi Responden yang Tidak Mengikuti Komunitas Sel Gereja	47
Tabel 4.7	Tabulasi Silang Usia dan Resiliensi Responden yang Mengikuti Komunitas Sel Gereja.....	49
Tabel 4.8	Tabulasi Silang Usia dan Resiliensi Responden yang Tidak Mengikuti Komunitas Sel Gereja.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik <i>preliminary research</i> rasa yakin dengan kemampuan diri sendiri bisa menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi	3
Gambar 1.2 Grafik <i>preliminary research</i> tegar dalam menghadapi permasalahan yang ada	4
Gambar 1.3 Grafik <i>preliminary research</i> mampu memandang permasalahan yang ada dengan positif	5
Gambar 1.4 Grafik <i>preliminary research</i> kemampuan mengontrol emosi saat menghadapi permasalahan	5
Gambar 1.5 Grafik <i>preliminary research</i> segala kekuatan yang dimiliki berdasar pada iman.	6
Gambar 1.6 <i>Pie chart preliminary research</i> faktor yang mempengaruhi resiliensi. 7	
Gambar 4.1 <i>Pie chart</i> pentingnya komunitas sel gereja bagi responden.....	42
Gambar 4.2 <i>Pie chart</i> perasaan responden saat mengikuti komunitas sel gereja ..	43
Gambar 4.3 <i>Pie chart</i> alasan responden mengikuti komunitas sel gereja.....	44
Gambar 4.4 <i>Pie chart</i> alasan responden tidak mengikuti komunitas sel gereja.....	45
Gambar 4.5 Perbandingan kategorisasi resiliensi antara responden yang mengikuti komunitas sel gereja dan tidak	48

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A: Skor Resiliensi	65
LAMPIRAN B: Tabulasi Silang	76
LAMPIRAN C: Tabulasi Silang Usia	76
LAMPIRAN D: Reliabilitas Skala	77
LAMPIRAN E: Validitas Skala.....	77
LAMPIRAN F: Uji Normalitas	77
LAMPIRAN G: Uji Homogenitas	78
LAMPIRAN H: Uji hipotesis	78
LAMPIRAN I : Data Deskriptif.....	78
LAMPIRAN J : Google form.....	79
LAMPIRAN K: Peminjaman Alat Ukur	82

Yulia Yunita Widjojo (2025). "Perbedaan Resiliensi pada *Emerging Adulthood* Ditinjau Dari Keterlibatan Dalam Komunitas Gereja Pada Umat Kristen Surabaya". **Skripsi Sarjana Strata I**. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat resiliensi pada individu yang berada pada tahap *emerging adulthood* ditinjau dari keterlibatan dalam komunitas sel gereja pada umat Kristen di Kota Surabaya. Resiliensi didefinisikan sebagai kemampuan untuk bertahan, beradaptasi, dan berkembang ketika menghadapi kesulitan hidup. Keterlibatan dalam komunitas sel gereja diartikan sebagai partisipasi aktif individu dalam kelompok kecil gereja yang berfungsi sebagai sarana pembelajaran rohani, dukungan sosial, dan pengembangan potensi diri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif dengan pendekatan *non-parametric test* yaitu *Mann-Whitney U Test*. Subjek penelitian adalah umat Kristen berusia 18–29 tahun yang berdomisili di Surabaya dengan jumlah total responden 571 orang, terdiri atas 357 responden yang terlibat dalam komunitas sel gereja dan 214 responden yang tidak terlibat. Alat ukur yang digunakan adalah Connor-Davidson *Resilience Scale 25* (CD-RISC 25). Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada resiliensi ditinjau dari keterlibatan dalam komunitas sel gereja. Nilai rata-rata resiliensi pada individu yang terlibat dalam komunitas sel gereja adalah 77.74, sedangkan pada individu yang tidak terlibat adalah 60.54. Temuan ini menunjukkan bahwa umat Kristen *emerging adulthood* yang aktif dalam komunitas sel gereja memiliki tingkat resiliensi yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak aktif. Hal ini dapat disebabkan oleh dukungan sosial, aktivitas spiritual, serta interaksi positif dalam komunitas sel yang memperkuat aspek-aspek resiliensi seperti kompetensi personal, percaya pada orang lain, penerimaan positif pada perubahan, kontrol diri, dan spiritualitas.

Kata kunci: Resiliensi, *emerging adulthood*, komunitas sel gereja

Yulia Yunita Widjojo (2025). *"Differences in Resilience Among Emerging Adults Based on Involvement in Church Communities Among Christians in Surabaya"*. **Undergraduate Thesis**. Faculty of Psychology Widya Mandala Catholic University Surabaya.

ABSTRACT

This study aims to examine the differences in resilience levels among individuals in the emerging adulthood stage based on their involvement in church cell communities among Christians in Surabaya. Resilience is defined as the ability to endure, adapt, and grow when facing life's difficulties. Involvement in church cell communities refers to active participation in small church groups that serve as a means of spiritual growth, social support, and personal development. This study employed a quantitative comparative method using a non-parametric test, the Mann-Whitney U Test. The participants were 571 Christian adults aged 18–29 living in Surabaya, consisting of 357 individuals involved in church cell communities and 214 who were not. The instrument used was the Connor-Davidson Resilience Scale 25 (CD-RISC 25). The results showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant difference in resilience based on involvement in church cell communities. The mean resilience score of participants involved in church cell communities was 77.74, while those not involved scored 60.54. These findings suggest that emerging adulthood Christians who are active in church cell communities possess higher levels of resilience compared to those who are not. This may be attributed to the social support, spiritual activities, and positive interactions within the community that enhance aspects of resilience such as personal competence, trust in others, positive acceptance of change, self-control, and spirituality.

Keywords: *Resilience, emerging adulthood, church cell community*